

# Berita Manmin

NO. 87 20 DESEMBER 2015

## Seminar Hamba-Hamba Tuhan Israel dan KKR Doa Saputangan



Pastor Dr. Soojin Lee, Pembicara (Foto 1), KKR Doa Saputangan dan Orang-orang yang menyaksikan kesembuhan mereka (Foto 2, 3, 6), Forum Crystal memberikan Plakat penghargaan kepada pembicara (Foto 4). Seminar Hamba-hamba Tuhan (Foto 5, 7, 10), Pemimpin Pujian dan pertunjukan Rose Han bersama tim Pemuji Penari Glory (Foto 8, 9).

Pada tanggal 29 Oktober 2015, Seminar Hamba-hamba Tuhan di selenggarakan oleh Forum Crystal (Assosiasi Hamba Tuhan Israel) bertempat di Hall Hotel Kibbutz Shefayim, para peserta berasal dari Israel, Rusia, Finlandia, dan Inggris.

Pastor Dr. Soojin Lee, Ketua Assosiasi Pastor Gereja Manmin, menyampaikan firman dengan tema “Kekudusan.” Dia menyampaikan mengenai dosa dan menekankan pentingnya doa dalam mencapai kekudusan. Dia menambahkan, bagaimana berdoa. Dia mengatakan, “Pastor harus menanggalkan dosa dan mencapai kekudusan. Hanya dengan cara itulah dia bisa menerima kekuatan untuk menuntun banyak jiwa kejalan yang benar. Kemudian gereja mereka akan bertumbuh dan diberkati.”

Setelah selesai seminar para peserta mengatakan, “Firman inilah yang kami butuhkan. Inilah waktu yang tepat untuk menyembuhkan hati saya secara rohani.” Pastor yang lain berkata, “Saya

menyadari esensi Injil kekudusan. Saya ingin kudus dan menerima kekuatan.” Yang lain lagi berkata, “Dr. Jaerock Lee adalah pengajar yang terbaik yang pernah kami temui, dia adalah bapak rohani kami.” Pastor Vladimir Osipov, selaku Ketua Persekutuan Injil Kekudusan Rusia, mengungkapkan rasa trimakasihnya, dia berkata, “Injil kekudusan ini sangat bermanfaat di taburkan di akhir zaman yang penuh dosa ini.”

Pada tanggal 30 Oktober, KKR Kesembuhan Doa Saputangan penuh dengan kuasa Roh Kudus (Kisah Para Rasul 19:11-12) diselenggarakan di Hall Kibbutz Shefaim. Hall tersebut dipenuhi manusia. Pertama-tama mereka menyaksikan presentasi video “Kuasa Allah” yang menunjukkan kuasa Allah manifestasi melalui doa Pastor Dr. Jaerock Lee. Dimana mereka yang telah sembuh satu persatu memberikan kesaksian, para peserta memuliakan Tuhan dengan tepuk tangan.

Pemimpin Pujian yang juga wakil ketua komite kreatif menyanyikan pujian dalam bahasa Ibrani, Rusia, dan Inggris. Para penari mempersembahkan tarian tradisional Israel. Pada waktu Pemimpin Pujian mengajak semua bernyanyi, banyak yang menangis memuji Tuhan yang telah menyelamatkan orang Israel.

Pastor Dr. Soojin Lee menyampaikan firman Tuhan, “Bagaimana Bertemu Tuhan.” Dia berkata kita harus rajin mencari Tuhan, dan kita bisa bertemu Tuhan lewat Firman, doa, pujian dan penyembahan. Kemudian, dia mendoakan orang sakit, dan banyak orang disembuhkan kemudian mereka naik ke panggung memberikan kesaksian.

Ada yang sembuh dari penyakit tulang belakang, kanker, arthritis dan penyakit lainnya. Orang yang kesulitan berjalan sembuh dan bisa berjalan dengan baik. Sebagian sembuh dari epilepsy, autisme dan down sindrom sembuh melalui doa.

Pada tanggal 31 Oktober, Gereja Raja Kemuliaan, Yerusalem mengadakan

ibadah pembukaan karena pindah tempat yang baru, Dr. Soojin Lee menyampaikan firman Tuhan mengenai perumpamaan Sepuluh Gadis.

Pada tanggal 28 Oktober, Forum Crystal mengadakan ibadah ulang tahun ke-7. Forum Crystal berdiri melalui hamba-hamba Tuhan yang mendapat keberanian secara rohani melalui pelayanan Dr. Jaerock Lee di Israel.

Secara khusus pada bulan September 2009, Dr. Lee mengadakan KKR bersama di Israel di Yerusalem Internasional Convention Center. Sehabis KKR tersebut, Hamba-hamba Tuhan di Forum Crystal semakin giat menyebarkan Injil Kekudusan ke berbagai negara, dan juga organisasi ini semakin berkembang menjadi sangat berpengaruh. Mereka memiliki kegiatan yang bervariasi seperti KKR doa saputangan, Seminar Hamba-hamba Tuhan, Festival Pujian, Kem Dewasa Muda, Kem Anak-anak, dan seminar Pasutri.

# Buah Kasih

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Di dalam Injil Matius pasal lima ‘Khotbah di Bukit’, ‘Pasal Kasih’ di dalam 1 Korintus 13 dan ‘Sembilan Buah Roh Kudus’ menjadi satu untuk mengevaluasi dan menolong kita dimanakah posisi iman kita. Sekarang kita akan melihat buah-buah Roh kita lihat satu diantaranya.

## 1. Apakah buah-buah Roh Kudus?

Buah adalah hasil dari suatu benih yang ditanam, bertumbuh, mekar dan menjadi bunga. Mirip dengan hal itu, buah Roh Kudus adalah buah dari Roh Kudus yang telah tertanam di dalam hati kita.

Tuhan memberikan buah Roh Kudus kedalam hati setiap orang yang menerimanya sebagai Tuhan. Setelah menerima Roh Kudus, roh manusia yang telah mati hidup kembali. Roh Kudus mengajari kita akan dosa, kebenaran dan penghakiman. Dia menolong kita untuk menanggalkan dosa dan pelanggaran hukum, dan hidup dalam kebenaran. Dia menuntun kita hidup dalam kekristenan dengan iman dan pengharapan akan kerajaan sorga. Ketika kita mengikuti tuntunanNya dalam kehidupan kita sebagai Kristen, roh kita mulai bertumbuh.

Tidak setiap orang yang telah menerima Roh Kudus menghasilkan buah Roh Kudus. Kita bisa menghasilkan buah tersebut hanya jika kita menuruti tuntunanNya. Roh Kudus seperti generator. Ketika generator hidup, maka menghasilkan listrik. Disini, jika bola lampu terhubung dengan generator maka lampu tersebut akan memancarkan sinar. Kegelapan akan hilang karena terang telah datang. Demikian juga, jika Roh bekerja dalam kita, hal-hal yang gelap, yaitu kedagingan akan pergi. Terang akan datang kedalam hati kita dan akan menghasilkan buah-buah Roh.

Tetapi perlu kita ingat agar lampu bisa menyala dan bersinar tidak hanya dihubungkan dengan generator. Kita harus menghidupkan generator itu. Agar generator itu bisa hidup kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh. Kita juga harus mengikuti tuntunanNya dan melakukan kebenaran.

Demikianlah bekerjanya keinginan Roh Kudus. Jika kita rajin mengikutinya, kita akan kepenuhan Roh Kudus. Penuh Roh Kudus, hati kita akan berubah, lalu akan menghasilkan buah-buah Roh. Tetapi jika kita mengikuti tuntunan Roh Kudus, ada keinginan lain yang mencoba menghambat kita. Yaitu keinginan daging. Keinginan daging berusaha mengikuti keinginan yang bertolak belakang dengan keinginan Roh. Itu menuntun kita mengikuti keinginan daging, keinginan mata dan kengkuhan hidup. Ketika kita mengikuti keinginan daging, Roh Kudus menggerutu di hati kita. Itu sebabnya kita menderita dalam batin.

Itu sebabnya Galatia 5:16-17 mengatakan, “Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.” Jika kita mengikuti keinginan daging maka konsekwensinya adalah dosa, pelanggaran hukum dan perbuatan daging. Jika melakukan perbuatan daging, maka lambat laun akan jauh dari keselamatan (Galatia 5:19-21). Kita bisa memetik buah dari hidup yang kekal hanya jika kita mengikuti tuntunan Roh Kudus (Galatia 6:8).

## 2. Kasih, buah pertama dari buah-buah Roh

Manusia duniawi juga menggunakan banyak kata-kata ‘Kasih’. Tetapi kasih manusia duniawi adalah kasih yang akan binasa dan berubah. Sebaliknya, kasih yang dari Tuhan adalah rohani yang adalah kebenaran dan tidak berubah selamanya.

Ketika Tuhan Allah menciptakan Adam, kasih yang diberikan kepada Adam adalah kasih yang rohani. Tetapi roh Adam mati karena pelanggaranNya atas firman Allah. Ia berubah menjadi daging. Sejak saat itu, kasih manusia berubah menjadi kasih kedagingan.

Lama berlalu sejak saat itu, dan sekarang sangat sulit menemukan kasih yang rohani. Ada banyak sekali orang mengucapkan akan kasih mereka. Tetapi kasih mereka berubah seiring berjalannya waktu. Mereka hanya memiliki kasih kedagingan yang mencari keuntungan untuk memuaskan diri mereka.

Ini adalah kasus mengenai kasih antara suami dan istri. Pada awalnya, mereka mengatakan akan mengasihi satu dengan yang lain selamanya dan tidak bisa hidup tanpa orang tersebut. Sebelumnya, mereka mencoba melakukan apa yang diinginkan pasangannya. Tetapi sekarang jika pasangannya tidak melakukan seperti keinginannya, dia menyusahkan pasangannya. Sekarang ini cerai adalah hal biasa. Setelah itu ia menikahi orang lain. Dan juga masih mengatakan hal yang sama mengasihimu dengan sungguh-sungguh.

Sama halnya dengan kasih antara orang tua dan anak. Namun karena dunia semakin jahat, sulit menemukan orang tua yang mengorbankan hidupnya bagi anak-anaknya. Jika tidak menguntungkan bagi mereka, maka orang tua dan anak saling bermusuhan diantara mereka.

Hal sama terjadi dalam kasih antara saudara atau teman. Jika kondisinya memungkinkan, dan mereka berbagi pendapat yang sama, kasih mereka bertahan. Tetapi ketika situasi berbeda, kasihpun bisa berubah setiap saat. Itu artinya mereka hanya memiliki kasih untuk menerima. Semua yang demikian adalah kasih kedagingan.

Kemudian apakah kasih yang rohani? Di dalam 1 Korintus pasal 13 kita dapat melihat seperti apa kasih itu. Inilah kasih yang sebenarnya yang Tuhan ingin kita miliki.

Kasih adalah salah satu dari buah Roh yang levelnya lebih tinggi dari kasih yang di sebutkan di dalam 1 Korintus pasal 13. bahwa kasih kerelaan berkorban yaitu kasih yang rela dan bersedia mengorbankan hidupnya. Dengan kasih ini maka seseorang baru bisa memberikan hidupnya untuk Tuhan, untuk kerajaanNya dan kebenaranNya. Tingkatan kasih yang paling tinggi adalah kasih yang rela memberi hidupnya bahkan kepada mereka yang membenci atau memusuhinya.

## 3. Agar menghasilkan buah-buah kasih

Allah lebih dulu mengasihi kita. Allah kita juga mengasihi kita hingga Ia memberikan hidupnya bagi kita ketika kita masih berdosa. Jika kita mengetahui kasih ini, tidak sebatas pengetahuan tetapi merenungkan dalam hati kasih yang demikian, kita akan mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Jika kita memiliki kasih yang benar terhadap Tuhan, kasih dan kepercayaan kita tidak akan berubah dalam situasi apapun. Hal ini juga sama terhadap jiwa-jiwa. Kita akan mengasihi jiwa, dengan kasih yang benar karena Tuhan (1 Yohanes 3:16).

Kita tidak ada keinginan untuk mencari

keuntungan pribadi. Kita tidak ingin apapun dikembalikan sekalipun telah kita berikan semuanya. Tetapi kasih yang seperti ini dikelola dalam hatimu setelah engkau mampu menanggalkan keinginan daging dari dirimu.

Di dalam Alkitab, kita bisa melihat kasih yang bagaimana yang dimiliki para pahlawan iman. Musa mau menyelamatkan bangsa Israel, sekalipun namanya dihapus dari buku kehidupan (Keluaran 32:32). Rasul Paulus mengatakan di dalam Roma 9:3, “Bahkan, aku mau terkutuk dan terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku secara jasmani.” Pada saat Stefanus sebelum dilempari dengan batu dia berdoa, “Tuhan, janganlah tanggungan dosa ini kepada mereka” (Kisah Para Rasul 7:60).

Seberapa besar kasih yang ada dalam dirimu? Seberapa besar engkau mengasihi Tuhan dan saudara-saudari dalam Kristus? Saya katakan kepadamu, “Jika saya bisa menyelamatkan seribu orang, saya rela masuk neraka menggantikan mereka.” Saya tahu tempat seperti apa neraka itu. Tetapi jika saya bisa menyelamatkan satu jiwa yang masuk neraka, saya mau membuat pilihan tersebut.

Sama seperti Yesus mati demi kita, saya mau memberikan hidup saya bagi jiwa-jiwa. Saya tidak mengasihi hanya dengan perkataan. Saya memberikan hidup saya, energy saya setiap hari menuntun mereka kejalan keselamatan, saya mengasihi mereka lebih dari hidup saya. Saya memikirkan, bagaimana saya bisa memberitakan Injil ke lebih banyak lagi tempat; bagaimana saya bisa membuat lebih banyak jiwa percaya Tuhan lewat mukzijat; bagaimana saya bisa membuat mereka mengerti kesia-siaan dunia ini dan membuat mereka memiliki tempat yang lebih baik di surga.

Seberapa besar kasih Allah, yang telah memberikan anakNya yang tunggal, terpatri dalam hatimu? Jika engkau penuh dengan kasih itu, maka kamu mengasihi Tuhan. Kamu akan mengasihi jiwa dengan sungguh-sungguh.

Saudara saudari dalam Tuhan Yesus Kristus, saya mendorong sebagai anak-anak Tuhan untuk menanggalkan kasih kedagingan yang hanya mencari kepentingan diri sendiri, menginginkan menerima kembali dan gampang berubah. Melainkan kelola kasih yang rohani, yang benar yang rela berkorban dalam kondisi apapun.

Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus, dengan melakukan demikian kamu akan memiliki kasih yang sempurna, masuk Yerusalem baru dan berbagi kasih dengan Tuhan selamanya.

## Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

## Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

**Berita Manmin** Indonesian  
Ditcetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848  
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



## Apakah Kamu Mengetahui Kasih Allah Yang Ingin Menyelamatkan Kita Sampai Akhir?

Tuhan menunjukkan kasihNya kepada kita hingga sampai akhir dari penghakiman yang tidak bisa dihindarkan. Karena Ia ingin agar orang dosa dan orang jahat kembali dari kematian (Yehezkiel 18:23). Melalui kisah di Alkitab, kita dapat merasakan kasih Allah yang memberikan banyak kesempatan untuk menyelamatkan. Melalui anugerah dan kemurahan Tuhan, kita dapat mencapai keselamatan.

### ►► Penghakiman Air Bah: Tuhan ingin menyelamatkan sebanyak mungkin manusia melalui Nuh, orang benar

Di dalam Kitab Kejadian 6, penghakiman air bah terjadi di zaman Nuh. Tuhan yang mahakasih menunggu sangat lama dengan sabar, akan tetapi kejahatan manusia di bumi semakin hebat. Karena kecendrungan hati manusia hanya melakukan kejahatan sehingga penghakiman merupakan hal yang tidak terhindarkan.

Bahkan dalam kondisi demikian, Tuhan menyuruh Nuh untuk memberitahukan, bahwa akan ada penghakiman, sehingga bagi mereka yang mendengar dan ingin selamat masuk kedalam bahtera. Namun, tidak ada yang mendengarkan selain keluarganya. Hanya keluarganya yang masuk kedalam bahtera itu, hingga air bah turun.

Bahkan setelah Nuh menutup pintu bahtera, Tuhan masih memberikan tujuh hari kesempatan kepada manusia jika ada yang mengetuk pintu bahtera bisa masuk untuk selamat. Sekalipun dia sudah melakukan penghakiman sesuai dengan keadilan, kita dapat merasakan hati Tuhan yang sesungguhnya bahwa Ia ingin menyelamatkan banyak orang dengan memperpanjang kesempatan untuk selamat.

### ►► Penghakiman Sodom dan Gomora: Keadilan sempurna melalui kasih seorang yang benar, Abraham

Di dalam Kejadian 18, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berkata bahwa Tuhan akan memusnahkan Sodom dan Gomora. Sebelum melakukan penghakiman Tuhan mencek dua kali mengenai dosa dan kejahatan mereka. Dia hanya ingin menyelamatkan satu orang.

Tuhan memberikan lebih banyak kesempatan untuk selamat melalui doa syafaat orang benar Abraham. Dia tahu bahwa Abraham mengerti hatinya, sehingga ia berdoa syafaat buat mereka dengan kasih. Akhirnya, Abraham menerima janji. Tuhan berjanji tidak akan memusnahkan jika ditemukan sepuluh orang benar disana.

Akan tetapi setelah Tuhan mengutus penghulu malaikatnya untuk melihat dan memeriksa kota Sodom ternyata tidak menemukan sepuluh orangpun yang benar disana. Sehingga akhirnya penghakiman api di turunkan atas mereka. Karena Tuhan mempertimbangkan kebenaran Abraham, Lot keponakannya dan putrinya diselamatkan.

Demikianlah Tuhan menggenapi keadilannya dengan kasih.

### ►► Penghakiman Niniweh: Tangan Tuhan yang menyelamatkan diberikan kepada orang Niniweh sampai terakhir

Dalam Yunus 1, Tuhan memerintahkan Yunus pergi ke Niniweh untuk menyampaikan bahwa Allah akan membinasakan kota itu. Karena kejahatan mereka sudah sampai ketelinga Tuhan, ini tidak melanggar keadilan jika kota itu di musnahkan. Namun Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat, berbalik dari dosa dan menerima keselamatan.

Semua orang Niniweh termasuk Raja berpuasa dan berseru kepada Allah dengan sungguh-sungguh. mereka juga membuat semua ternak mereka berpuasa dan berbalik dari kejahatannya dan pelanggaran tangan mereka. Setelah Tuhan melihat perbuatan mereka yang berbalik dari jalan mereka yang jahat menyesallah Tuhan telah merencanakan yang buruk atas mereka. Sehingga tidak jadi dilakukan Tuhan (Yunus 3:10). Namun, seratus tahun kemudian, kota itu penuh dosa dan kejahatan kembali sehingga penghakiman turun atas mereka. Kali ini, mereka tidak bertobat dan kota itu dimusnahkan pada tahun 609 SM.

Hingga kemudian Tuhan telah memberikan banyak kesempatan agar mereka berbalik dari dosa. Tuhan mengulurkan tangan keselamatannya kepada mereka hingga saat terakhir. Namun, manusialah yang memilih untuk tidak menangkap kesempatan melainkan memilih jalan kehancuran.

### ►► Tujuh Tahun Masa Kesukaran: Kesempatan Tuhan yang terakhir untuk keselamatan melalui 2 saksi dan 144 Pembrita Injil

Setelah Injil diberitakan sampai keujung bumi maka Tuhan akan datang di udara. Kemudian mereka yang beriman akan selamat yaitu mereka mempelajari firman Tuhan dan hidup sesuai firman itu akan di ubah dan mengenakan tubuh kebangkitan dan segera di bawa ke udara. Inilah akhir dari pengelolaan manusia, dan tujuh tahun masa kesukaran telah menanti mereka yang tertinggal di bumi ini.

Tetapi Tuhan mempersiapkan jalan keselamatan, bahkan bagi orang yang masih tertinggal di bumi yang belum mendengarkan Injil. Jika mereka mendengar dari dua saksi dan 144.000 penginjil yang dinubuatkan di Kitab Wahyu dan menerima Yesus sebagai juruselamat, mereka akan mampu melewati kesukaran itu atau perang dan akan selamat. Dengan ini Tuhan ingin menyelamatkan bahkan satu jiwa sampai akhir.

Namun, yang mendengarkan Injil dan berkata mereka percaya tetapi tidak beriman, mereka harus mati martir untuk bisa selamat. Agar mereka menangkap kesempatan terakhir untuk selamat, mereka harus mengalami penyiksaan dan kesukaran dengan tidak menyangkali iman mereka dan tidak menerima tanda binatang itu. Dengan demikian akan sangat sedikit yang memilih untuk mati martir dan terima keselamatan.

# “Kuasa Yang Dasyat Melalui Doa Saputangan Membuat Saya Kagum!”

Pada bulan September 2015, saya mengenal Dr. Jaerock Lee, sejak itu hidup saya diperbaharui dan saya menjadi misionaris untuk memberitakan Injil bagi Kristus. Ketika saya menyampaikan Injil Kekudusan yang hidup yang telah diajarkan Dr. Jaerock Lee dan menyampaikan mengenai kuasa Tuhan, banyak orang menerima Tuhan.

Khususnya, kuasa Allah yang bekerja melalui doa saputangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee benar mengagumkan. Banyak orang sembuh dari penyakit mereka, persoalan mereka terpecahkan, mereka terima jawaban doa melalui doa.

Trimakasih atas saputangan itu, Gereja Manmin London telah mengalami kebangunan rohani dan anggota jemaat saya menerima banyak berkat. Kemi setuju bahwa semuanya ini hanya karena anugerah.

Pada tahun 2014, saudara Ruben (Usia 17 tahun) mengalami permasalahan kemampuan kognitif karena keterbelakangan pertumbuhan. Dia tidak bisa berbicara dengan orang lain. Di awal 2015, dia didoakan lewat doa saputangan. Kemudian, dia sekarang memiliki kemampuan untuk mengerti perkataan orang lain dan sekarang dia bisa memilih program yang dia sukai di iPad.

Saudari Rosetta Ashidu dari Afrika Selatan menderita kritis menanti kematian, karena kanker payudara yang telah terdiagnosa pada tahun 2013. Namun sejak ia mendaftar di Gereja Manmin London dan menerima doa saputangan, gejalanya sekarang mengalami perkembangan dan pada bulan Februari 2015 dia sembuh.

Pada bulan Juli 2015, keluarganya dari Swaziland mendaftar ke Gereja. Mereka mengalami banyak masalah. Mereka

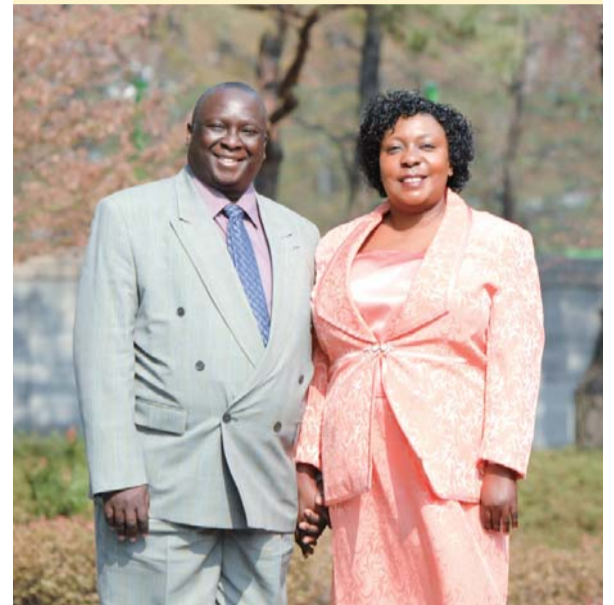
menyembah berhala bermasalah dengan orang lain. Putri mereka mengalami keterbelakangan mental. Setelah mereka mendaftar, mereka mendengarkan khotbah Dr. Lee tentang “Kebaikan” meminum air mukzijat Muan, menerima doa saputangan. Setela itu, mereka merasa damai, putri mereka sekarang sembuh.

Pada bulan September 2015, saudari Maria dari Uganda mulai sakit. Dia menjadi kurus dan tidak mau makan. Ketika ia pergi kerumah sakit, penyakitnya tidak ditemukan. Dokter hanya berkata sistem kekebalan tubuhnya lemah dan system pencernaan kurang baik. Kondisinya memburuk. Sehingga dia koma dan keluarganya tidak bisa berbuat apa-apa hanya menunggu meninggal.

Setelah mendengar hal tersebut, saya menelepon dan menanamkan iman dihati mereka. Saya juga berdoa dengan saputangan yang penuh kuasa. Segera setelah itu, mata rohani saya terbuka dan tangan senior Pastor saya lihat selama lima menit. setelah itu pernafasan Maria menjadi bagus. Kemudian ia bergerak lalu dan meminta air minum kepada mereka. Setelah itu dia sembuh. Haleluya.

Pada bulan Agustus 2015, saya dan suami bergabung dengan Retret Manmin musim panas melalui GCN dan sangat diberkati. Suami saya misionaris David Mukasa, menderita sakit dibagian pundak sebelah kanan sejak beberapa hari sebelum retreat. Dia tidak bisa menggerakkan tangan kanannya. Tidak bisa mengangkat tangan untuk menyisir dan juga memakai baju sendiri. Dia merasa sakit bahkan saat berjalan. Namun dia sembuh total setelah menerima doa kesembuhan buat orang sakit kedua kali pada acara Doa kesembuhan oleh Senior Pastor. Kemudian dia bisa menggerakkan tangan

Misionaris Jane Mpologoma,  
dan suaminya Misionaris David Mukasa  
Gereja Manmin London, Inggris



dengan bebas.

Saya berterimakasih dan bersyukur serta memuliakan Tuhan yang mengizinkan kami mengetahui Injil kekudusan, dan berada dalam hati Tuhan, mengalami karya kuasaNya melalui gembala, dan sekarang kami melayahi dengan sukacita.

## “Saya Sembuh dari Patah Tulang Persendian Bahu”

Sejak saya mulai bergabung dengan Gereja Manmin pada tahun 2006, hidup saya berubah total. Saya telah hancur akibat alkohol, judi, bermain nomor dalam pacuan kuda. Bahkan saya pernah ingin bunuh diri beberapa kali. Tetapi saya bertemu Gereja Manmin dan sangat diberkati lewat khotbah Dr. Jaerock Lee. Saya juga menerima doanya. Kemudian saya hidup dengan hidup baru.

Orang tua saya heran dan senang melihat saya berubah. Ketika ia berada di Seoul, dia sembuh dari sakit kepala kronis lewat doa Dr. Jaerock Lee.

Selain itu, saya sangat diberkati karena bisa menemukan saudara saya yang telah hilang selama tujuh belas tahun.



Hasil Scan MRI menurut diagnosa dokter Tulang persendian patah dan otot lengan penggerak bahu koyak dan bengkak

Pada bulan Juni 2013, saya terjatuh dari ketinggian lebih dari

dua meter ketika saya sedang bekerja di proyek. Saya mengalami patah persendian. Dan juga mengalami robek dibagian bahu tiga secimeter. Pihak rumah sakit mengatakan untuk di operasi. Tetapi saya ingin sembuh



Diakon Daein Kim, usia 60 Area 1, Korea Selatan

melalui kuasa doa Dr. Lee sebab saya sudah menyaksikan kuasa Tuhan terjadi lewat doanya.

Saya mulai menghadiri ibadah doa dipusat doa Mamin dan mendengarkn khotbah dari Presiden Boknim Lee. Saya bertobat dari segala dosa seperti kemarahan rasa sakit hati. Saya di doakan Ibu Boknim Lee dengan saputangan yang telah didoakan Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12) dan gejalanya membaik dan sembuh, dan sekarang saya sudah bisa bekerja kembali.

Tetapi pada bulan Mei 2015, ketika saya mengangkat sesuatu yang berat di proyek, saya merasa sakit dibagian bahu kiri. Sangat sakit seperti sesuatu memotong daging saya. Saya tidak bisa mengangkat tangan kiri saya dan tidak bisa mengangkat lengan agak tinggi, sehingga tidak bisa mencuci rambut sendiri.

Saya mempersiapkan diri untuk sembuh di retret musim panas Manmin bulan Agustus 2015 dan saya sembuh.

Pada saat KKR doa kesembuhan di malam hari pertama hari pertama retreat saya menerima doa di Dr. Lee dengan iman. Rasa sakit hilang, sekarang saya bisa menggunakan tangan saya dengan bebas. Sebelumnya saya tidak bisa angkat lima belas kilo namun sekarang, saya sudah bisa mengangkat empat puluh hingga limapulu kilogram.

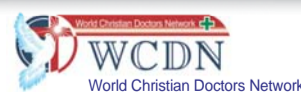
Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah membaharui hidup dan menyembuhkan saya.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com